

Anies Baswedan: Banyak Tontonan Tanpa Tuntunan

BANTUL (KR) - Pentas wayang kulit ruwatan kebangsaan di Pantai Parangkusumo Kapanewon Kretek Bantul, Rabu (19/8) malam terasa spesial. Sejumlah tokoh nasional, termasuk capres Anies Baswedan hadir dalam pentas dengan dalang Ki Anom Suroto tersebut. Lakon Hanoman Obong jadi tonggak untuk melenyapkan kezoliman disimbulkan dengan labuhan ke laut dengan harapan Indonesia kedepan menjadi lebih baik.

Anies mengaku bersyukur bisa hadir dalam malam pergantian tahun di Parangkusumo Kretek Bantul.

"Malam hari ini kita semua mendapatkan kesempatan untuk mengikuti malam pergantian tahun. Insya Allah doa-doa kita malam hari ini menjadi pembuka untuk nantinya di-

jabah di tahun depan nanti. Jadi saya pribadi merasa bersyukur bisa ikut hadir di sini," ujarnya.

Anies secara khusus menggarisbawahi bahwa kesenian wayang kulit harus dilestarikan. "Nah pesannya menarik, banyak sekali tontonan yang tanpa tuntunan. Di sisi lain banyak juga tuntunan yang tidak menarik jadi tidak enak ditonton. Wayang kulit ini sesuatu yang unik karena dia merupakan tontonan tapi berisi tuntunan," tambahnya.

Sementara anggota DPR RI dari Partai NasDem Sugeng Suparwoto mengatakan, lakon Hanoman Obong punya filosofi membakar kezoliman, angkara murka. "Jika semua sudah dibakar akan tercipta suasana adem ayem," jelasnya.

(Roy)-f

Workshop Pemanfaatan Lahan Pekarangan



KR-Istimewa

Kepala DPK Sleman Sri Wantini membuka workshop.

SLEMAN (KR) - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kabupaten Sleman menggelar Workshop dari Baca Menjadi Karya dengan tema 'Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kalurahan Sum-

berharjo Prambanan' bertempat di Bumdes Cafe Sumber Expresi, kemarin. Workshop diikuti 40 peserta perwakilan dari LKKal, LPMKal, PKK, Karang Taruna, petani milenial, Gapoktan, dan petani organik dibuka Kepala DPK Sleman Sri Wantini.

Sri Wantini menyampaikan, perpustakaan sebagai sumber belajar dimana seseorang dapat menggali informasi apapun agar memiliki kemampuan literasi yang tinggi dan kreatif. Sehingga dapat menciptakan suatu karya sehingga kesejahteraan keluarga bisa didapatkan.

Sementara Kasubbag Umpeg Kapanewon Prambanan Sri Ani Windarti dalam paparannya mengatakan, pemanfaatan lahan pekarangan menjadi sangat penting dilakukan untuk membantu ketahanan pangan keluarga dalam pemenuhan gizi keluarga.

(Has)-f

Pak Asmuni Menjawab

Menapaki Tahun 1445 Hijriyah

TANYA:
Mulai Rabu 10 Juli 2023 kemarin, kita umat Islam telah memasuki tahun 1445 Hijriyah. Mohon disampaikan tuntunan doa agar dalam menapaki tahun baru Islam tersebut kita selalu mendapat bimbingan dan petunjuk dari Allah SWT.

Suparman dan Surono, Yogyakarta

JAWAB:
Dalam memasuki tahun 1445 Hijriyah, hendaknya kita selalu berharap mendapat bimbingan Allah SWT. Yang saya maksud dengan bimbingan ialah berupa petunjuk Allah kepada orang-orang yang bertakwa. Berdasar firman Allah yang tertera pada ayat 2,3 dan 4 surat Ath-Thalaq, orang yang bertakwa itu akan mendapat jalan keluar dari kesulitan, mendapat tambahan rezeki serta mendapat kemudahan dalam kehidupan.

Dalam hadis riwayat Muslim dan Ahmad, terdapat tuntunan doa dalam menambah kebaikan bagi kita. Doa itu isinya memohon kepada Allah SWT agar memberi cahaya bagi kehidupan kita di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Doa itu bunyinya, *Allahummajalli nuran fi qalbi, wa nuran fi qabri, wa nuran fama yadayya, wa nuran min khalfi, wa nuran 'an yamiini, wa nuran 'an syimali, wa nuran min fauji, wa nuran fi tahti, wa nuran fi sami', wa nuran fi bashari, wa nuran fi sya'ri, wa nuran fi basyari, wa nuran fi lahmi, wa nuran fi dami, wa nuran fi 'idhami.*

Artinya, Ya Allah jadikanlah cahaya di hatiku, cahaya di kuburku, cahaya di hadapanku, cahaya di belakangku, cahaya di kananku, cahaya di kiriku, cahaya di atasku, cahaya di bawahku, cahaya pada pendengaranku, cahaya pada penglihatanku, cahaya pada rambutku, cahaya pada kulitku, cahaya pada dagingku, cahaya pada darahku, cahaya pada tulang-tulangku. Ya Allah, besarkanlah bagiku cahaya dan berikanlah bagku cahaya dan jadikanlah padaku cahaya dan tambahkanlah padaku cahaya, tambahkanlah padaku cahaya, tambahkanlah padaku cahaya. Di samping memanjatkan doa tersebut, kita perlu selalu menjaga kuat dan tegaknya iman, berusaha bekerja dengan baik untuk memenuhi kebutuhan hidup tahun-tahun selanjutnya.

Ada baiknya pula saya sampaikan doa berdasar hadis riwayat Abu Dawud dan Al-Hakim sebagai berikut. *Allahumma 'afini fi badani, Allahumma 'afini fi sami', Allahumma 'afini fi bashari, Allahumma inni 'audzubika minal kufri wal faqri, Allahumma inni audzubika min-'adzabil qabri laa ilaaha illa anta.* Artinya, Ya Allah sehatkanlah badanku, ya Allah sehatkanlah pendengaranku, ya Allah sehatkanlah penglihatanku, ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari kekafiran dan kemiskinan. Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari adzab kubur. Tidak ada Tuhan melainkan Engkau.*-f

ASTRA DAIHATSU

member of ASTRA

DAIHATSU

Daihatsu Sahabatku

All New XENIA

SAHABAT KELUARGA

BELI SEKARANG SEMAKIN HEMAT!

Miliki mobil impian All New Xenia dengan angsuran ringan mulai dari 3 juta-an

HARGA OTR MULAI

233 JUTA-AN*

CICILAN MULAI

3.8 JUTA-AN*

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS () 1-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

MELALUI PERTUNJUKAN TRADISIONAL

Kominfo Sleman Diseminasikan Pesan Pemerintah

PEMERINTAH Kabupaten Sleman melalui Dinas Komunikasi dan Informatika setiap tahunnya menggelar Pertunjukan Rakyat sebagai upaya diseminasi informasi kebijakan pemerintah sekaligus melestarikan kesenian tradisional. Di tahun 2023 ini, Lomba Pertunjukan Rakyat (Pertunra) digelar bersamaan dengan Pameran Potensi Daerah Kabupaten Sleman 2023 pada Kamis dan Jumat, 13 - 14 Juli 2023 di Panggung Utama dan diikuti oleh Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) se-Kabupaten Sleman.

Kepala Dinas Kominfo Sleman Eka Suryo Prihantoro menyampaikan, dengan perkembangan teknologi dan arus informasi yang sangat cepat pada saat ini, Pemkab Sleman ingin terus mendorong masyarakat agar selalu mencintai seni dan budaya. "Karena melalui seni dan budaya kita dapat memper-satukan seluruh perbedaan, dan dapat terus menjaga karakter yang menjadi pondasi dari identitas kita di Kabupaten Sleman," ujarnya.

KR-Istimewa

Penampilan salah satu peserta Lomba Pertunra yang diselenggarakan oleh Diskominfo Sleman.

Eka melanjutkan, perkembangan teknologi informasi adalah suatu keniscayaan, akan tetapi budaya dan tradisi adalah sesuatu yang perlu dilestarikan karena membawa nilai-nilai baik yang akan selalu berguna pada zaman se-mo-dem apapun.

Eka juga menyampaikan apresiasinya kepada seluruh KIM karena sebagai mitra pemerintah, KIM telah

banyak berkontribusi dalam upaya diseminasi informasi, mensosialisasikan program pemerintah, membudayakan literasi, dan turut memerangi penyebaran berita bohong. "Kemitraan antara KIM dan pemerintah ini yang kita harapkan dapat terus berjalan dan saling memberi manfaat, yang pada muaranya adalah terwujudnya masyarakat Sleman yang

Cerdas sesuai visi misi Bupati Sleman 2021-2024," jelasnya.

Lomba Pertunra tahun 2023 ini melibatkan 9 KIM, yaitu KIM Turi, Gamping, Pakem, Donoharjo, Ngemplak, Sardonoharjo, Depok, Kalasan, dan Tempel. Masing-masing KIM memilih salah satu dari 4 tema yang telah ditentukan, yaitu Manfaat Free Wifi Padukuhan, Jam Malam bagi Anak, Ayo Ikut Pemilu 2024, dan Perlindungan Data Pribadi.

Pada lomba tersebut, juara pertama diraih KIM Pakem yang membawakan tema Ayo Ikut Pemilu 2024 dan mendapatkan uang pembinaan Rp 5 juta. Sementara KIM Depok meraih juara kedua, KIM Tempel juara ketiga, KIM Donoharjo juara harapan pertama, KIM Gamping juara harapan kedua, dan KIM Turi juara harapan ketiga. Hadiah berupa piala dan uang pembinaan diserahkan kepada para pemenang pada Penutupan Pameran Potensi Daerah Kabupaten Sleman 2023, Minggu (16/7).

(*)-f

DPRD-KESBANGPOL DIY LAKUKAN SOSIALISASI

Perempuan Berperan Lakukan Deteksi Dini Radikalisme

KR-Devid Permana

Yuni Satia Rahayu (paling kiri) menyampaikan materi.

SLEMAN (KR) - Upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya radikalisme dan terorisme terus dilakukan semua elemen. DPRD DIY turut meminisiasi kegiatan bertajuk 'Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme' di Puri Mataram Sleman, Kamis (20/7).

Kegiatan tersebut difasilitasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY diikuti puluhan peserta terdiri ibu-ibu Penggerak PKK di Sleman dan Relawan Kemanusiaan.

Analisis Kewaspadaan Dini Masyarakat, Badan Kesbangpol DIY, Winami SH MH menuturkan, perkembangan kejahatan terorisme global telah menunjukkan pening-

katan yang signifikan, baik modus, kuantitas dan kualitasnya. Oleh karena itu, perlu upaya pencegahan yang masif dan dilakukan bersama.

"Tujuan sosialisasi ini untuk mencegah radikalisme yang dapat berkembang menjadi ekstremisme dan aksi terorisme. Peserta sosialisasi diharapkan menjadi agen-agen pencegah di lingkungannya masing-masing," katanya kepada KR di sela-sela kegiatan.

Sosialisasi kemarin menghadirkan empat narasumber, Yuni Satia Rahayu (Anggota DPRD DIY), Retno Dwi Hastuti (Forum Pembauran Kebangsaan/FPK DIY), Ipda Artarina (Tim Pencegahan SGW DIY), Dwi Susiadi (mantan Napiter) dan dipandu moderator Salsabila Na-

thania.

Yuni Satia Rahayu mengulas soal peran perempuan dalam pencegahan dan penanggulangan radikalisme, ekstremisme dan aksi terorisme. Menurutnya, di ranah domestik, perempuan memiliki peran sebagai ibu dan istri, bekerja sama dengan anggota keluarga, terlebih suami dalam menjaga anggota keluarganya dari paparan radikalisme.

Sedangkan di ranah publik, perempuan dengan segala posisinya memerankan diri menjadi agen antiradikalisme dan terorisme pada sektor-sektor sosial maupun kerja. Misalnya, di organisasi sosial yang diikuti dan di tempat kerja.

"Perempuan dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan keamanan dan men-

deteksi serta melakukan pencegahan sejak dini terhadap radikalisme," ucap Yuni.

Retno Dwi Hastuti mengatakan, masyarakat memiliki peran penting dalam pencegahan ekstremisme, yaitu melalui penanaman nilai-nilai luhur yang berdasarkan Pancasila di level keluarga. Kemudian dengan memaksimalkan peran lingkungan sosial yang paling kecil seperti RT/RW. Bisa juga dengan membentuk forum dalam masyarakat yang bergerak dalam pencegahan ekstremisme (membuat konten positif).

Artarina mengatakan, strategi pencegahan radikalisme, ekstremisme dan terorisme dengan melakukan kontra ideologi, yaitu menguatkan ideologi kebangsaan. Kemudian, kontra radikal melibatkan seluruh stakeholders dan kontra narasi terhadap propaganda negatif di media sosial serta membentuk komunitas untuk berkontribusi di media.

Dwi Susiadi membagikan pengalamannya terpapar radikalisme hingga menjadi napiter. Menurutnya, salah satunya adalah fanatisme berlebih tanpa melakukan perbandingan. Setelah melakukan instrospeksi, dirinya menemukan, NKRI dibangun melalui konsesus bersama Pancasila, yang itu sesuai dengan nilai-nilai agama.

(Dev)-f

KR-Devid Permana

Peserta menyimak materi sosialisasi.

KR-Devid Permana

Dwi Susiadi menyampaikan materinya didampingi para narasumber lainnya.

Astra Daihatsu

Daihatsu

DAIHATSU ACCESS

1-500-898

DAISY

0811-1952-5111

daicast

www.daihatsu.com